ASAHIMAS
AGC Group

MIROX, DECOMIRROR & LACOBEL

PANDUAN PEMBERSIHAN DAN PERAWATAN

VERSI 2.2 – DESEMBER 2025

Versi panduan ini merubah dan membatalkan seluruh versi sebelumnya.

Periksa http://www.amfg.co.id/ secara teratur untuk info terkini.

Instruksi Awal Penting

Baca dengan seksama panduan ini sebelum melakukan pembersihan atau perawatan Mirox, Decomirror, dan Lacobel.

Dengan mengikuti panduan dalam dokumen ini, Anda dapat memastikan kaca tetap bersih dan cerah selama bertahun-tahun setelah dipasang.

1. Selalu lakukan pembersihan dan perawatan Mirox, Decomirror, dan Lacobel dalam kondisi aman.
2. Baca dengan seksama panduan yang tertera pada segala jenis deterjen dan bahan kimiawi. Ikuti petunjuk yang disarankan.
3. Produk dengan kandungan turunan Asam Fluorida, Fluorin, Klorin, Sulfur, atau Amonia tidak boleh digunakan karena dapat merusak lapisan dekoratif dan/atau permukaan kaca.
4. Hindari pengunaan produk berbahan Asam dan Basa tinggi karena dapat mengabrasi permukaan kaca.
5. Hindari pembersihan Mirox, Decomirror, & Lacobel dibawah terik matahari atau dekat dengan sumber panas. Hindari juga mencuci ketika kondisi sangat dingin atau sangat panas.
6. Selama proses pembersihan kaca, manfaatkan momen tersebut untuk memeriksa kondisi sealant di tepian kaca, jarak antara permukaan pemasangan kaca dengan kaca itu sendiri, dan kondisi bingkai kaca apabila ada.
7. Pastikan lap pembersih, *squeegees,* dan alat lainnya untuk pembersihan dalam kondisi yang bagus.

DAFTAR ISI

1. PENCEGAHAN....4
2. PEMBERSIHAN SELAMA FASE KONSTRUKSI 4
3. PEMBERSIHAN AWAL KETIKA KACA TELAH DIPASANG (AKHIR PROYEK) 4
4. PROSEDUR PEMBERSIHAN NORMAL 5
5. FREKUENSI 5
6. PROSEDUR PEMBERSIHAN KHUSUS 5
7. INSTRUKSI PEMBERSIHAN UNTUK MIROX, DECOMIRROR, & LACOBEL 6

Cakupan

Dokumen ini memberikan rekomendasi mengenai bagaimana memastikan kemungkinan terbaik untuk prosedur pembersihan dan perawatan Mirox, Decomirror, & Lacobel dari fase konstruksi hingga fase pasca pemasangan.

1. PENCEGAHAN

Upaya untuk mencegah timbulnya kotoran merupakan cara terbaik untuk menekan biaya pembersihan. Sebagai contoh:

Selama fase desain

- Pastikan saluran air dan sistem pembuangannya berada di posisi yang benar untuk mencegah terjadinya limpasan air polutan ke kaca.
- Pastikan terdapat akses yang mudah untuk membersihkan Mirox, Decomirror, dan Lacobel.

Selama fase penyimpanan di lokasi pemasangan

- Simpan kaca di tempat yang beratap, tidak basah, dan berventilasi baik.
- Hindari meletakkan kaca di area luar karena dapat terkena paparan fluktuasi suhu dan cuaca.
- Hindari kontak langsung dengan plester, beton, karat, dan debu berlebihan.
- Cegah polusi dan cipratan cat atau produk perawatan fasad lainnya.
- Jauhkan kaca dari segala aktivitas pengelasan, penggosokan, dan adukan semen, karena kerusakan jenis ini tidak dapat diperbaiki.
- Apabila diperlukan, lindungi permukaan kaca di area penyimpanan menggunakan terpal atau plastik dengan ruang udara (antara permukaan kaca dan terpal) yang kering dan berventilasi.
- Ikuti panduan resmi pemasangan Mirox, Decomirror dan Lacobel (lihat di Technical Advisory Service (TAS) | Asahimas Glass Tbk.)

2. PEMBERSIHAN SELAMA FASE KONSTRUKSI

Kaca dapat menjadi kotor terutama **selama fase konstruksi** bangunan.

- Perlu diperhatikan setiap saat untuk menghindari **kontaminasi korosi (karat)** terutama dari plester, adukan semen, beton, dan bubur semen, karena sifat basa material tersebut dapat merusak permukaan kaca.
- Kontaminasi dari perekat silikon, cat, dan pernis harus dihindari.
- Noda dalam bentuk apapun harus **segera dibersihkan pada saat fase konstruksi itu juga**. Untuk melakukan pembersihan dengan benar, silahkan lihat bagian 3 dibawan ini.
- Untuk melindungi kaca selama fase konstruksi, Asahimas merekomendasikan penggunaan pelindung berupa *plastic film.*

3. PEMBERSIHAN AWAL KETIKA KACA TELAH DIPASANG (AKHIR PROYEK)

Ketika kaca dibersihkan untuk pertama kalinya **setelah dipasang** (akhir proyek), dapat dipastikan dalam kondisi kotor. Asahimas merekomendasikan langkah-langkah berikut:

- Lepaskan lapisan pelindung, label, dan sisipan antar kaca sesegera mungkin. Apabila mengalami kesulitan, gunakan pelarut Isopropanol atau Aseton.
- Sidik jari dan minyak atau bekas selotip dapat dibersihkan menggunakan pelarut Aseton, dengan catatan tidak menyentuh sisi belakang kaca (lapisan cat dekoratif) serta tidak menyerang bagian *sealing* dan berpenetrasi ke *rebate*.
- Bersihkan kaca secara keseluruhan untuk membersihkan debu sebanyak mungkin.
- Ikuti petunjuk pembersihan normal (lihat bagian 4). Periksa sisa kotoran yang ada.
- Apabila terdapat endapan silikon *sealant*, dempul, dan semen, bersihkan dengan hati-hati menggunakan *scraper* yang dirancang khusus. Pada metode ini terdapat risiko tergoresnya permukaan kaca, oleh karena itu berhati-hatilah setiap saat.
- Ikuti prosedur pembersihan khusus apabila dibutuhkan (lihat bagian 6).

4. PROSEDUR PEMBERSIHAN NORMAL

- Produk dengan kandungan turunan Asam Fluorida, Fluorin, Klorin, atau Amonia tidak diperbolehkan karena dapat merusak lapisan dekoratif dan/atau permukaan kaca.
- Produk dengan kandungan asam dan basa yang tinggi tidak diperbolehkan karena dapat mengikis permukaan kaca.
- Pada banyak kasus, kaca dapat dibersihkan dengan banyak air bersih menggunakan sepon lembut atau *squeegee* karet. Ketika menggunakan *squeegee* karet, perlu diperhatikan untuk tidak merusak lapisan cat dekoratif di sisi belakang kaca dengan peralatan logam.
- Jangan pernah mencoba membersihkan noda ketika kaca dalam kondisi kering.
- **Semprotkan air bersih ke kain lap halus yang baru, atau setidaknya bersih, jangan semprotkan langsung ke kaca karena air dapat jatuh dan mengendap di bagian tepi kaca.**
- Selama proses pembersihan, jangan berikan tekanan berlebih, karena hal ini dapat menyebabkan goresan atau noda pada permukaan kaca.
- Pembersih kaca harus diaplikasikan secara merata ke seluruh permukaan kaca lalu bersihkan pula secara menyeluruh. Semakin merata pengaplikasian pembersih ke permukaan kaca dan langsung dibersihkan, maka semakin rendah risiko terciptanya noda.
- Hindari mengusap kaca dalam kondisi kering dengan menggunakan tekanan berlebih.
- Ulangi pembersihan apabila masih terdapat noda.
- Ketika dibersihkan, kaca harus dicuci hanya dengan air bersih dan usap dengan *squeegee.*
- Ketika membersihkan permukaan berminyak atau goresan tak kasat mata (contoh: sidik jari), cairan pembersih harus diaplikasikan ke seluruh permukaan kaca.

5. FREKUENSI

Seberapa sering kaca perlu untuk dibersihkan tergantung pada kondisi lingkungan sekitar dan tingkat polusi. Kaca menjadi semakin kotor di area berdebu dan lembab (contoh: dapur, kamar mandi, toilet, salon rambut, *gym*, ruang operasi, dsb) dan di area publik.

6. PROSEDUR PEMBERSIHAN KHUSUS

Ketika pembersihan normal tidak cukup membersihkan permukaan kaca, prosedur pembersihan khusus dapat diikuti dengan cara dibawah ini:

- Bersihkan minyak dan polusi organik lainnya dengan larutan seperti Isopropanol atau Aseton yang diaplikasikan dengan kain lap halus dan bersih, dengan catatan **tidak menyentuh sisi cat dekoratif dari kaca.**
- Bersihkan noda lainnya dengan menggosok perlahan menggunakan campuran serium oksida dengan air (antara 100 dan 200 gram per liter air).
- Bilas hingga bersih kemudian ikuti prosedur pembersihan normal yang dijelaskan di atas.

7. INSTRUKSI PEMBERSIHAN UNTUK MIROX, DECOMIRROR, & LACOBEL

- Ketika membersihkan kaca, sisi tepi harus selalu dikeringkan dengan segera dan menyeluruh.
- Hindari penggunaan produk berbahan amonia atau produk abrasif (seperti *anti-limescale products*).
- Hanya gunakan deterjen dengan **pH 7 ±2** karena apabila asam dan basa menyentuh sisi belakang kaca, korosi dapat terjadi.
- Prosedur pembersihan khusus hanya dapat digunakan di **sisi kaca (*glass side*).**
- Sangat direkomendasikan untuk segera membersihkan sisa cairan pembersih setelah digunakan, terutama pada tepi cermin.

MATERIAL UNTUK PEMBERSIHAN	MATERIAL YANG HARUS DIHINDARI
• Sepon (Sponge)	• Sepon Abrasif (sepon dari melamine resin)*
• Air Bersih	• *Squeegee* Logam*
• Lap Lembut	• Asam Kuat*
• Alkohol	• Deterjen Basa*
• *Squeegee* Karet	• Deterjen Abrasif*
• Pembersih Kaca Netral	• Deterjen Water-repellent*
	• *Denatured Alcohol* / Ethanol*

‘* = Mampu menyebabkan penurunan kualitas kaca.

DISCLAIMER

Dokumen ini memberikan rekomendasi tentang bagaimana memastikan kemungkinan terbaik prosedur pembersihan dan perawatan Mirox, Decomirror, & Lacobel dari fase konstruksi hingga fase pasca pemasangan.

Informasi dalam Panduan Pembersihan dan Perawatan Mirox, Decomirror, & Lacobel ini merupakan pengetahuan dan pengalaman kami pada saat publikasi. Setiap versi Panduan Pembersihan dan Perawatan Mirox, Decomirror, & Lacobel memiliki waktu publikasinya. Versi terbaru Panduan Pembersihan dan Perawatan Mirox, Decomirror, & Lacobel menggantikan seluruh versi sebelumnya. Pelanggan harus memperhatikan bahwa versi terbaru dapat berupa perubahan teknis yang harus diperhitungkan ketika menggunakan Mirox, Decomirror, dan Lacobel. Versi terbaru atau versi dengan Bahasa yang berbeda dapat dicari di website www.amfg.co.id. Pelanggan harus selalu memeriksa ketersediaan pembaruan (*update*) sebelum menggunakan Mirox, Decomirror, dan Lacobel.

Garansi Terbatas Asahimas hanya akan berlaku jika versi terbaru dari Panduan Pembersihan dan Perawatan ini (yang dapat diperbarui setiap saat) digunakan oleh pelanggan dan jika semua persyaratan, standar, dan peraturan yang relevan telah diperhitungkan oleh pelanggan untuk penggunaan produk Mirox, Decomirror, dan Lacobel. Asahimas telah melakukan segala upaya untuk memastikan akurasi informasi pada Panduan Pembersihan dan Perawatan Mirox, Decomirror, & Lacobel, tetapi tidak dapat dimintai tanggung jawab atas kesalahan, ketidakakuratan, atau kesalahan ketik.

Pelanggan dan pemasang kaca dapat menghubungi Technical Advisory Service (TAS) Asahimas kapanpun untuk bantuan lebih lanjut apabila diperlukan. Pemasang kaca sepenuhnya bertanggung jawab dalam hasil akhir, termasuk pemasangan, pembersihan, dan perawatan kaca, serta kesesuaian material-material yang digunakan. Asahimas menerima tanggung jawab atas produk yang disediakannya, sesuai dengan syarat dan ketentuan umum penjualan.